

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025-2029

1. Nama Unit Organisasi : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
2. Urusan Bidang : Urusan Pangan dan Urusan Pertanian (Pernakan)
3. Tugas : Membantu Gubernur menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi dan tugas pembantuan di bidang ketahanan pangan dan bidang pertanian sub urusan peternakan
4. Fungsi
 - Perumusan kebijakan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekearagaman konsumsi, keamanan pangan, produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
 - Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekearagaman konsumsi, keamanan pangan, produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
 - Pengkoordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekearagaman konsumsi, keamanan pangan, produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
 - Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekearagaman konsumsi, keamanan pangan, produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
 - Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekearagaman konsumsi, keamanan pangan produksi peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
 - Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan;
 - Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	Skor	Skor komposit yang diukur dari berbagai indikator untuk menilai kondisi ketahanan pangan suatu wilayah, yang mencakup ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan	$IKP = \sum_{i=1}^{12} a_i X_{ij}$ i = Indikator ke-1, 2, 3, ... 7, 8, dan 9 ai = Bobot masing-masing indikator ke-i Xij = Nilai standarisasi masing-masing indikator ke-i pada kabupaten/kota ke-j Yj = Indeks Ketahanan Pangan kabupaten/kota ke-j	Badan Pangan Nasional	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
		Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (POU)	%	Persentase dari total populasi yang mengonsumsi energi pangan di bawah standar minimum yang dibutuhkan untuk hidup sehat dan aktif	= (Jumlah Penduduk dengan asupan kalori di bawah 1400 kkal : Jumlah Penduduk total) x 100%	Badan Pusat Statistik dan Badan Pangan Nasional	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
2	Meningkatnya Kesejahteraan Peternak	Nilai Tukar Petani Peternak	Nilai	Perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dari hasil produksinya dengan indeks harga yang dibayarkan petani untuk kebutuhan produksi dan konsumsi rumah tangga	= Indeks harga yang diterima peternak dari penjualan ternak : indeks harga dibayar peternak (pakan, obat, alat peternakan dll) x 100	Badan Pusat Statistik	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Meningkatnya Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	Skor	Skor yang mengukur kualitas konsumsi pangan masyarakat berdasarkan kesesuaian antara persentase Angka Kecukupan Energi (AKE) dengan bobot ideal 9 kelompok pangan	= Persentase kontribusi energi tingkat konsumsi x bobot ideal skor PPH tingkat konsumsi	Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
		Ketersediaan Energi dan Energi	Kkal/Kap/Hari dan gram/Kap/Hari	ukuran kuantitatif jumlah energi (dalam kilokalori/kkal) dan protein (dalam gram) yang tersedia untuk dikonsumsi oleh setiap penduduk dalam suatu daerah per hari.	= Produksi + Impor - Ekspor - Perubahan Stok - (Total Penggunaan/Pemakaian dalam Negeri kecuali bahan makanan)/ Jumlah Penduduk	Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
4	Meningkatnya Cadangan Pangan Pemerintah	Persentase Cadangan Pangan	%	Persentase Pengadaan Beras untuk memenuhi Jumlah minuman Cadangan Pangan Pememerintah	= (Jumlah Cadangan Pangan / Jumlah Target Cadangan Pangan) x 100%	Bidang Distribusi dan Harga Pangan	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
5	Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan	%	Persentase jumlah daerah (seperti desa, kecamatan, atau kabupaten) yang memiliki tingkat rawan pangan di mana ketersediaan, akses, dan pemanfaatan pangan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis dasar	1 % x jumlah daerah yang mengalami rawan pangan	Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
6	Meningkatnya Produksi Komoditas Peternakan	Jumlah Produksi Daging	Ton	Total berat daging yang dihasilkan dari hewan ternak yang disembelih untuk konsumsi masyarakat dalam periode waktu tertentu	= Jumlah pematangan Ternak di bagi berat Karkas	Bidang Produksi Peternakan	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
		Jumlah Produksi Telur	Ton	Total berat telur yang dihasilkan oleh unit produksi ternak unggas (seperti ayam petelur, itik, atau burung puyuh) dalam kurun waktu tertentu	= Populasi Ternak x Persentase Betina Produktif x Parameter Produksi Telur Unggas		

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai Evaluasi AKIP Inspektorat	Nilai	Nilai kuantitatif (misalnya, skala 0-100) yang dihasilkan dari proses analisis sistematis terhadap implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Inspektorat, yang mencakup lima komponen utama, seperti perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal, dan capaian kinerja	$\text{Nilai AKIP} = (\text{Bobot Perencanaan Kinerja} \times \text{Nilai Perencanaan}) + (\text{Bobot Pengukuran Kinerja} \times \text{Nilai Pengukuran}) + (\text{Bobot Pelaporan Kinerja} \times \text{Nilai Pelaporan}) + (\text{Bobot Evaluasi Internal} \times \text{Nilai Evaluasi Internal})$	Sekretariat	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

Palembang, 5 Januari 2026
Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
Provinsi Sumatera Selatan,

Ir. Ruzuan Efendi, MM
Pembina Utama Madya/IV-d
NIP. 19681210 199303 1 004